

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pertumbuhan di Indonesia terlihat dari perkembangan pasar ini. Pasar modal menjadi lebih kuat karena meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar, kekuatan demografis yang meningkat, dan kebijakan yang memberdayakan investor. Kegiatan investasi ekuitas penulis harus menghasilkan keuntungan. Dividen, keuntungan modal, dan hak suara dari pemegang saham biasa adalah semua keuntungan dari kepemilikan saham. Harga saham selalu berfluktuasi. Lebih dari satu faktor dapat menyebabkan harga saham berfluktuasi: kondisi makro ekonomi, kebijakan perusahaan untuk menentukan pertumbuhan dan perkembangan pertumbuhan dan perubahan mendadak dalam dewan, kinerja perusahaan memburuk dari waktu ke waktu, risiko sistematis, dampak asal didasarkan pada suasana pasar yang dapat mengurangi teknis perdagangan saham, serta direksi ataupun komisaris terbelit dalam tindak pidana dan kasusnya sampai lanjut ke pengadilan. (Mariana, 2017).

Salah satu strategi analisis yang digunakan untuk melakukan penilaian harga saham ialah analisis fundamental perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Ketika investor memanfaatkan rasio keuangan guna menganalisis perusahaan, mereka menjadi anggota (Utami & Darmawan, 2018). Kesimpulan fundamental dan teknis dapat diambil dari analisis harga saham. Dalam hal untuk berinvestasi, memiliki alat yang tepat sangat penting. Menganalisis kinerja perusahaan untuk menentukan apakah investor harus mempertimbangkan untuk

berinvestasi dalam bisnis atau tidak. Laporan keuangan menjadi salah satu elemen yang sangat penting untuk dipahami agar memiliki gambaran yang komprehensif tentang situasi perusahaan saat ini (Wijaya & Suarjaya, 2017).

Bagi investor yang tidak suka sahamnya dijual kepada investor lain, perusahaan dapat mengubah kebijakan dividennya, sehingga pemegang saham dapat lebih mengontrol kebijakan dividen perusahaan. Untuk alasan ini, perusahaan harus secara berkala menyesuaikan dividen mereka untuk mencerminkan perubahan kondisi pasar, meningkatkannya ketika arus kas tinggi dan kebutuhan modal rendah sambil menurunkannya ketika kedua faktor ini ada. Di sisi lain, tidak sedikit pemegang saham bergantung pada dividen dalam melakukan pembayaran bermacam-macam biaya serta akan sangat tidak senang jikalau pembayarannya tidak terduga. Dimungkinkan juga untuk menurunkan harga saham dengan memotong dividen untuk menciptakan dana investasi. Akibatnya, perusahaan terpaksa menimbang kepentingan pemegang saham dengan kebutuhan pendanaannya sendiri (Datu & Maredesa, 2017).

Salah satu indikator kinerja manajerial yakni nilai saham perusahaan. Saat harga saham perusahaan meningkat, investor dapat menilai keberhasilan perusahaan berdasarkan informasi tersebut (Simanjuntak & Janros1, 2021).

Tabel 1.1 Harga Saham 2017-2021
Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman

Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	8,900	1,0450	11,150	9,575	8,700
PT Mayora Indah Tbk	2,020	2,620	2,050	2,710	2,040
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	13,675	16,000	15,500	9,700	7,800

(IDX, 2021)

Harga saham perusahaan Indofood pada tahun 2017 sampai dengan 2019 naik tetapi menurun ditahun 2020 dan 2021. Dan perusahaan Mayora dari tahun 2017 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan tetapi di tahun selanjutnya mengalami naik turun yang tidak menentu. selanjutnya Multi Bintang pada tahun 2017 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan dan selanjutnya juga mengalami naik turun yang tidak menentu seperti dengan perusahaan Mayora, menurut Tabel 1.1. dari tabel tersebut bisa dilihat faktor yang bisa mempengaruhi naik turunnya harga saham yaitu faktor baik internal maupun eksternal, dapat mempengaruhi naik turunnya nilai saham.

Faktor internal seperti kinerja manajerial atau masalah saat ini seperti hukum dan keuangan dapat dipertimbangkan. Faktor internal bisa ditentukan menggunakan rasio dalam laporan keuangan perusahaan, yang sering dikenal dengan "fundamental perusahaan." Untuk indikator fundamental, ada banyak yang bisa dipilih, antara lain EPS (Earning Per Share), DPR (Dividend Payout Ratio), dan ROA (Return on Assets). Daya beli masyarakat mengalami penurunan disebabkan

oleh pandemi Covid-19 yang akan terus mempengaruhi pendapatan usaha hingga tahun 2022. Laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh perubahan pendapatan.

Penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH EPS DPR DAN ROA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Identifikasi masalah

Bersumber dari pengamatan sebelumnya, masalah tersebut dapat diringkas:

1. Harga saham perusahaan berfluktuasi, sulit untuk diprediksi.
2. Investor mengharapkan harga saham yang stabil, namun pada kenyataannya harga saham sering berfluktuasi.

1.3 Batasan masalah

Karena keterbatasan waktu, ruang lingkup penelitian ini terbatas. Pengamatan ini memiliki sejumlah keterbatasan, antara lain:

1. EPS (*earning per share*), DPR (*dividend payout ratio*), dan ROA (*return on assets*) merupakan variabel independen pada studi ini.
2. Harga saham merupakan variabel terikat dalam riset ini.
3. Perusahaan subsektor makanan dan minuman dari tahun 2017 hingga 2021 menjadi fokus penelitian ini.

1.4 Rumusan masalah

Dalam observasi ini, rumusan masalah dinyatakan berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga Saham?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga Saham?
3. Bagaimana pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga Saham?

4. Bagaimana *Earning per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham secara silmutan?

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan digunakan untuk mengkaji bagaimana Earning Per Share serta Return On Assets mempengaruhi nilai harga saham suatu perusahaan sesuai dengan rumusan masalah.

1. Untuk mempelajari bagaimana pengaruh EPS (laba per saham) terhadap perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mempelajari bagaimana pengaruh DPR (rasio pembayaran dividen) perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mempelajari bagaimana pengaruh laba atas aset (ROA) perusahaan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mempelajari bagaimana harga saham dapat secara bersamaan dipengaruhi oleh EPS (laba per saham), DPR (rasio pembayaran dividen), dan ROA (pengembalian aset).

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat berikut harus dibagi berdasarkan hasil observasi:

1.6.1 Manfaat teoritis

EPS, DPR, dan ROA yang berkaitan dengan harga saham perlu dibagikan sebagai kontribusi terhadap disiplin akuntansi dan dapat berfungsi sebagai referensi untuk pengamatan dan kombinasi lebih lanjut.

1.6.2 Manfaat praktis

Pengamatan ini harus diklarifikasi bagi investor agar mereka dapat memperoleh saham di pasar modal dengan risiko seminimal mungkin dengan memahami laporan keuangan.

1. Menggunakan perusahaan riset untuk mempelajari kesulitan keuangan perusahaan atau mencegah perusahaan Anda bangkrut dapat membantu dalam mempelajari betapa sulitnya bagi perusahaan untuk keluar dari bisnis Anda.
2. Pemangku kepentingan lain dapat menggunakan hasil survei sebagai panduan dan teori studi bagi kontraktor lain.